

Strategi Pembelajaran Berbasis Ava (Audio Visual Aids) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN di Kota Banjarmasin

Suraijiah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

There are several alternatives of learning strategies of Quran and Hadith, i.e: reading aloud, questions-answers, attaching picture, talking stick, completing in the blank, manual reading, and making a-match. Conducted on Banjarmasin MIN students of 2014/2015 academic year, these learning strategies make use of AVA—lcd, video, lap top, slides, and 'mufradat' cards, as the learning media. There are several obstacles faced in the implementation of the AVA based learning strategies in Quran and Hadith subject, namely: limitation of time—2x35 minutes for every two subjects, dependence on IT media which results in dependence on electricity, and limited availability of AVA media, as well as limited knowledge and experiences.

Keywords: *Media based learning, learning strategies*

Terdapat beberapa penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al Qur'an hadits yakni: *reading aloud, tanya jawab, attach picture, talking stick, complete in the blank, manual reading, serta make a-match*, dengan basis media AVA yang dipakai yaitu lcd, vedio, lap top, slides serta kartu-kartu mufradat yang dilaksanakan pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015. Kendala penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015 meliputi: **Pertama, Keterbatasan waktu** yakni hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. **Kedua, Adanya ketergantungan dengan media IT, maka** penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA sangat tergantung oleh listrik. **Ketiga,** Keterbatasan media AVA yang digunakan di setiap kelas, jadi untuk menggunakannya harus menyiapkan terlebih dahulu; ini tentu menyita waktu pembelajaran. **Keempat,** Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.

Kata Kunci: *Pembelajaran berbasis media, strategi pembelajaran*

Latar Belakang

Siswa MIN merupakan salah satu generasi yang dipersiapkan untuk menjadi *Insan kamil* yakni Insan yang mengerti dan memahami permasalahan Agama Islam secara menyeluruh dan komprehensif. Oleh karena itu, keberadaan mereka selama berstudi di MIN tersebut hendaknya digodok dan dididik semaksimal mungkin agar nantinya benar-benar menjadi generasi penerus bangsa yang mengerti dan memahami agama sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Searah dengan harapan lembaga yang menyiapkan generasi "*Insan Kamil*" guru juga dituntut profesional dalam menyelenggarakan pembelajaran Al- Qur'an Hadits. Secara sederhana standar dasar yang menjadi tolak ukur guru tersebut bisa diterima oleh masyarakat termasuk didalamnya lembaga pemakai yakni Madrasah-madrasah Ibtidaiyah yang tersebar di masyarakat adalah kemampuan baca Al-Qur'an. Kemampuan baca Al-Qur'an tentu saja ditopang oleh kemampuan mengaplikasikan qaidah-qaidah Ilmu tajwid. Sebegitu

pentingnya tentang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Sebagaimana sabda nabi Muhammad Saw dari Utsman bin Affan:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه¹
(رواه مسلم)

Hadits ini menjelaskan, bahwa sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Salah satu upaya mengamalkan Al-Qur'an adalah dengan membacanya secara baik dan benar. Banyak sekali hadits nabi Saw yang menjelaskan keutamaan membaca Al-Qur'an, diantaranya dari shahabat **Abu Musa Al-Asy'ari R.A.** Dia berkata bahwa *Rasulullah Saw* bersabda:

مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ
الْأَنْجُورِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ ،
وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ
التَّمْرَةِ : لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ ، وَمَثَلُ
الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ
: رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثَلُ
الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ
الْحَنْظَلَةِ : لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ
(متفقٌ عَلَيْهِ)²

Hadits ini menjelaskan, bahwa seorang mu'min yang rajin membaca Al-Qur'an adalah seperti buah Al-Atrujah, yaitu buah yang aromanya wangi dan rasanya enak. Karena seorang mu'min itu jiwanya bagus, hatinya juga baik, ia bisa memberikan kebaikan kepada orang lain. Duduk bersamanya terdapat kebaikan. Maka seorang mu'min yang rajin membaca Al-Qur'an adalah baik pada dzatnya dan baik untuk

orang lain. Dia seperti buah Al-Atrujah, aromanya wangi dan harum, rasanya pun enak dan lezat. Adapun seorang mu'min yang tidak membaca Alqur'an adalah seperti buah kurma. Rasanya enak namun tidak memiliki aroma yang wangi dan harum. Jadi seorang mu'min yang rajin membaca Alqur'an jauh lebih utama dibanding yang tidak membaca Alqur'an. Tidak membaca Alqur'an artinya tidak mengerti bagaimana membaca Alqur'an, dan tidak pula berupaya untuk mempelajarinya. Perumpamaan seorang munafiq, namun ia rajin membaca Alqur'an adalah seperti buah Raihanah: aromanya wangi namun rasanya pahit. Karena orang munafiq itu pada dzatnya jelek, tidak ada kebaikan padanya.³

Terlepas dari itu semua untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi Al-Qur'an Hadits MI khususnya dalam aspek Ilmu Tajwid perlu adanya usaha maksimal dan salah satunya adalah ketika pembelajaran berlangsung diterapkan strategi pembelajaran berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) atau alat bantu pandang dengar. Berdasarkan peninjauan awal pada MIN di kota Banjarmasin dalam rangka menerapkan strategi pembelajaran selama ini cenderung bersifat *manual* dan *tradisional*. Kondisi seperti tersebut memang tidak ada yang keliru, akan tetapi manakala penerapan sebuah strategi pembelajaran tidak dibantu dengan alat bantu pandang dengar seperti TV, LCD, Vedeo serta DVD, pembelajaran masih berlangsung secara verbal dan penerimaan siswapun masih bersifat verbal. Untuk menghindari verbalisasi dalam penerapan strategi pembelajaran, maka strategi pembelajaran berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) merupakan sebuah alternatif yang sangat menarik untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa dalam bidang Tajwid khususnya pada materi mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada Siswa MI. Penerapan

¹ Maulana Muhammad Zakariyya al-Kandahlawi Raha Ash-Shaff, *Sahih Muslim*, juz I, (Indonesia: Maktabah Dahlan, t.t), h. 75.

² Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Badrdizbah Al-Ju'fiy Al Bukhari, *Al-Jami' ash Shahih*, (Beirut: Dar al-Kutub, tt), h. 654.

³ Abu Amira Khairunnisa, "*Hadits-hadits Keutamaan Membaca Alqur'an*", diakses dari <http://www.assafy.org>, pada tanggal 4/10/2011.

strategi pembelajaran alternatif pada umumnya dan pembelajaran materi tajwid pada materi Al Qur'an Hadits pada khususnya.

Berdasarkan pengamatan sementara dari kelompok peneliti, bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Kota Banjarmasin hanya menghasilkan aspek penguasaan secara teoritis (*knowledge*) saja, sehingga tidak jarang ketika mempraktikannya banyak yang keliru. Misalnya siswa tahu hukum bacaan *Iqlab* (Tanwin dan *Nun sukun* bertemu dengan huruf "Ba" dan *Ikhfa Syafawi*, *Min sukun* bertemu dengan huruf "ba"), tetapi ketika pada tatanan peraktiknya bacaan mereka tidak bisa membedakan antara hukum bacaan tersebut. Padahal hakekat pembelajaran tajwid tidak hanya sekedar tahu bahkan lebih dari semua itu. Aspek keterampilan pengucapan justru lebih penting. Dengan demikian hal tersebut adalah salah satu contoh kecil dari permasalahan pembelajaran yang menuntut dalam penerapan strategi pembelajaran alternatif yang berbasis AVA agar terdapat keseimbangan antara penguasaan teoritik dan psikomotorik, terlebih lagi dalam pembelajaran Tajwid pada mata mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI.

Bertolak dari berbagai permasalahan di atas akhirnya kelompok peneliti Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mencoba melaksanakan penelitian Ilmu pengetahuan terapan dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul: "STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS AVA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MIN DI KOTA BANJARMASIN TAHUN AKADEMIK 2013/2014"

Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahan pemahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan beberapa penjelasan yaitu:

1. Strategi pembelajaran alternatif adalah strategi pembelajaran yang diterapkan dengan cara memandu mahasiswa

untuk mengolah pembelajaran secara aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

2. Berbasis AVA (Audio Visual Aids) sering diartikan dengan berasaskan alat bantu pandang dengar yakni media yang digunakan dalam pembelajaran yang bisa dilihat dan didengar seperti media TV, LCD, Vedio serta DVD dan sebagainya.
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang memuat materi Al-Qur'an Hadits yang diajarkan pada siswa MI dari kelas I hingga kelas VI dan penekanannya dalam penelitian ini ditekankan pada tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Materi tajwid dalam penelitian ini menyangkut hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin* dan *mim sukun*, *lam* dan *ra*, *qalqalah*, *mad* dan *waqaf* serta prakteknya dalam membaca Alquran dengan memperhatikan alternative strategi dan basis AVA yang diterapkan pada pembelajaran.

Jadi dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul di atas adalah strategi pembelajaran alternatif berbasis media Audio Visual Aids (AVA) yang meliputi: strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015?
2. Apa saja kendala penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kendala penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terutama pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- b. Manfaat bagi Guru

Untuk mengembangkan potensi Guru dalam pembelajaran Materi Al-Qur'an Hadits MI dengan menerapkan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA.

- c. Manfaat bagi MIN di Kota Banjarmasin

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada MIN Kota Banjarmasin.

Metode Penelitian

1. Pendekatan/Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang strategi pembelajaran alternatif dengan menggunakan media

Audio Visual Aids yang meliputi: strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2013/2014.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Deskriptif kualitatif*, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi pembelajaran alternatif dengan menggunakan media *Audio Visual Aids* yang meliputi: strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2013/2014.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah: penggunaan strategi pembelajaran alternatif dengan menggunakan media Audio Visual Aids yang meliputi: alternatif strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta berbagai kendala penerapannya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah: Guru Al-Qur'an Hadits pada MIN di Kota Banjarmasin.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pada MIN di Kota Banjarmasin.

⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Cet. Ke-3, h. 5.

4. Data dan Sumber Data

a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah strategi pembelajaran alternatif berbasis media Audio Visual Aids yang meliputi: strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang meliputi:

- 1) Strategi pembelajaran yang digunakan
- 2) Media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai
- 3) Kendala penerapannya

b. Data Penunjang

Data penunjang yang digali bertujuan untuk sebagai pelengkap dari data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah Singkat Berdirinya MIN di Kota Banjarmasin
- 2) Keadaan sarana dan prasarana MIN di Kota Banjarmasin
- 3) Keadaan guru dan karyawan MIN di Kota Banjarmasin
- 4) Keadaan siswa MIN di Kota Banjarmasin

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, maka penulis menggali data melalui:

- 1) Responden, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits MIN di Kota Banjarmasin
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- 3) Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data alam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.⁵ Teknik ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Data yang digali melalui teknik ini adalah: data tentang strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2013/2014.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan.⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data pokok penelitian yang meliputi: data tentang strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2013/2014.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber-

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.27.

⁶ *Ibid.*, h.27.

sumber tertulis.⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MIN Kota Banjarmasin.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebelum dilakukan langkah penafsiran data, dengan cara triangulasi (*cek dan recek*) untuk menguji kebenaran hasil observasi dengan wawancara, dan melihat konsistensi data dari waktu ke waktu. Kegiatan ini berlangsung selama penelitian, dari pengumpulan data sampai penarikan kesimpulan.

7. Penafsiran/Analisis Data

Langkah penafsiran atau analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Jadi selama dilakukan pengamatan yang rinci dan wawancara mendalam hingga dilakukan cek dan ricek, penafsiran terhadap data yang ada terus dilakukan hingga data dianggap jenuh. Selanjutnya dilakukan penyusunan hasil analisis dengan metode induktif ke deduktif secara deskriptif analitik dan teori substantif.

8. Waktu dan Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – November 2014, mulai dari penyusunan desain operasional, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data hingga penulisan laporan penelitian.

Temuan Hasil Penelitian

1. MIN Pekauman

- a. Penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN Pekauman di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperkuat dengan observasi dan *document* pembelajaran bahwa penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN Pekauman adalah sebagai berikut. Mengajarkan huruf Hijaiyah dengan kompetensi dasar:

- Mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah)
- Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah). Untuk mewujudkan kompetensi dasar tersebut, maka dalam kegiatan inti pembelajaran terlihat beberapa strategi pembelajaran alternatif seperti: *reading aloud*, *Tanya jawab*, *serta attach picture*. Sementara itu pula, basis media AVA yang digunakan terdiri dari video, LCD, gumpalan kertas dan gambar. Berdasarkan data di atas bahwa ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN Pekauman sudah melaksanakan alternatif strategi pembelajaran berbasis media Audio Visual Aids (AVA).

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas dua tentang Kompetensi Dasar: Membaca Surah al-Fiil dengan indikator; melafalkan surah al-Fiil dan memahami kandungan surah al-Fiil terlihat alternatif strategi yang diterapkan yakni; alternatif strategi *talk-ing stick*, *Tanya jawab* serta *complete in the blank* dengan basis media yang dipakai yakni: Video, Audio, stick dan spidol serta kertas karton. Berdasarkan data di atas bahwa ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas dua dari materi surah al-Fiil tersebut, guru Al-Qur'an Hadits pada MIN Pekauman sudah melaksanakan strategi pembelajaran alternatif berbasis media Audio Visual Aids (AVA).

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas tiga tentang;

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 131.

Kompetensi dasar: Membaca Surah al-Zalzalah dengan indicator; melafalkan surah al-Fiil dan menghafalkan surah al-Zalzalah terlihat alternatif strategi yang diterapkan yakni: alternatif strategi *reading aloud* dan *random text* dengan basis media yang dipakai yakni: *Power Point*, *LCD*, *note book* dan karton.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas empat tentang Kompetensi Dasar: Menerjemahkan Hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad dengan indicator: melafalkan Hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad serta menerjemahkan melafalkan Hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad, terlihat alternatif strategi yang diterapkan yakni: alternatif strategi *reading aloud* dan *card sort* serta Tanya Jawab dengan basis media AVA yang dipakai yakni: *LCD*, *Lap Top*, *Slides* serta kartu-kartu mufradat.

- b. Kendala Penerapan Alternatif Strategi Pembelajaran Berbasis AVA pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN Pekauman di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka ditemukan beberapa kendala pada saat penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN Pekauman di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

- 1) **Keterbatasan Waktu; menurut guru qur'an hadits dengan** penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al- Qur'an Hadits, waktu yang terbatas yakni: hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. Meskipun waktunya ada empat jam dengan materi yang ada serta keharusan menggunakan strategi pembelajaran alternatif dengan menggunakan basis

AVA t masih terkendala keterbatasan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal.

- 2) **Adanya ketergantungan dengan media IT maka** penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA sangat tergantung pada listrik, jika listrik padam dan sekolah belum memiliki mesin listrik sendiri pembelajaran A-Qur'an Hadits pada MIN Pekauman menjadi terganggu.
- 3) Keterbatasan Media AVA yang digunakan; media ini ternyata tidak tersedia di setiap kelas jadi untuk menggunakannya harus menyiapkan terlebih dahulu, ini **tentu menyita waktu pembelajaran.**
- 4) Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam mempraktikkan strategi pembelajaran alternatif yang dimiliki, karena pada pelatihan PLPG materi strategi pembelajaran alternatif yang diberikan hanya 6 jam meskipun pada awalnya ada 12 jam. Itupun juga masih sangat terbatas dari sekian ratusan alternatif pembelajaran yang harus dipelajari dan diperaktikan.

2. MIN Kelayan

- a. Penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN Kelayan di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperkuat dengan observasi dan dokumen pembelajaran bahwa penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN Kelayan adalah sebagai berikut. Ketika mengajar tentang Surah al- Humazah, dengan kompetensi dasar: Membaca Surah al-Humazah dengan indikator: Membaca surah al-Humazah serta Mengetahui isi kandungan surah Al Humazah. Untuk mewujudkan kompetensi dasar dan indikator tersebut, maka dalam kegiatan inti pembelajaran terlihat beberapa alternatif

pembelajaran seperti: *reading aloud*, Tanya Jawab, Gumpalan Kertas serta *Manual Reading*. Sementara itu pula basis media AVA yang digunakan untuk memaksimalkan penerapan strategi alternatif tersebut terdiri dari lap top dan LCD.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada Kelas Satu tentang Kompetensi Dasar: Terbiasa berperilaku bersih dengan indikator: dapat melafalkan Hadits tentang kebersihan dan menggambarkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari terlihat alternatif strategi yang diterapkan yakni: *Reading Aload*, *Talking Stick*, Tanya Jawab serta *Complete in the Blank* dengan basis media yang dipakai yakni: Video, Audio, *stick* dan spidol serta kertas karton.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada Kelas Empat tentang Kompetensi Dasar: Membaca Surah al-'Adiyat dengan indikator; melafalkan *surah al-Fiil* dan menghafalkan *surah al-'Adiyat* terlihat strategi alternatif yang diterapkan yakni: *Make A-Match* dan *Reading* dengan basis media yang dipakai yakni Audio/video, LCD, Kartu Ayat Surah al-Adiyat dan Karton.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada Kelas Empat tentang Kompetensi dasar: Menerjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad dengan indicator: Melafalkan hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad serta menterjemahkan melafalkan hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad, terlihat strategi alternatif yang diterapkan yakni: *Reading aloud* dan *card sort* serta Tanya jawab dengan basis media AVA yang dipakai yakni: LCD, Lap Top, Slides serta kartu-kartu mufradat.

- b. Kendala Penerapan Strategi Pembelajaran Alternatif Berbasis AVA pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Siswa MIN Kelayan di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa kendala pada saat penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kalayan Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

- 1) **Keterbatasan Waktu; menurut guru Al-Qur'an Hadits dengan** penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, waktunya terbatas hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. Meskipun waktunya ada empat jam dengan materi yang ada serta keharusan menggunakan strategi pembelajaran alternatif dengan menggunakan basis AVA t masih terkendala, yaitu keterbatasan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal.
- 2) **Adanya ketergantungan dengan media IT maka** penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA sangat tergantung oleh listrik sementara jika listrik padam dan sekolah belum memiliki mesin listrik sendiri pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN Kelayan menjadi terganggu.
- 3) Keterbatasan Media AVA yang digunakan; medianya tidak tersedia di setiap kelas. Jadi untuk menggunakannya harus menyiapkan terlebih dahulu, ini tentu menyita waktu **pembelajaran**.
- 4) **Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman** dalam praktik strategi pembelajaran alternative yang dimiliki, karena pada pelatihan PLPG materi strategi pembelajaran alternative yang diberikan hanya 6 jam meskipun pada awalnya ada 12 jam. Itupun juga masih sangat terbatas dari sekian ratusan alternatif pembelajaran yang harus dipelajari dan dipraktikkan.

- 5) Belum ada pelatihan lanjutan pasca PLPG yang menyebabkan strategi yang dipakai hanya itu-itu saja dan tidak ada penambahan dan pengembangan.

3. MIN Kebun Bunga

- a. Penerapan Strategi Pembelajaran Alternatif Berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Pertama-tama sebelum dilakukan observasi pembelajaran di kelas, terlebih dahulu dilakukan pertemuan dan wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah MIN Kebun Bunga Banjarmasin, yaitu bapak Drs. Kamal Naser. Dalam pertemuan tersebut beliau memberikan izin untuk dilakukan penelitian di sekolah beliau tersebut dan dari hasil wawancara dengan beliau ditemukan beberapa hal yang menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut, khususnya terkait dengan strategi dan media yang digunakan guru.

Menurut beliau, ada beberapa media yang bisa dimanfaatkan guru seperti: Buku-buku Tajwid; kitab Al-Qur'an dan buku Iqra'. Disamping itu ada juga tersedia seperangkat kitab Al-Qur'an digital yang disertai penjelasan tafsir, cara membaca atau membunyikan sesuai dengan tajwidnya. Akan tetapi kata beliau, Al-Qur'an digital itu hanya satu perangkat yang didapatkan dari Depdikbud tahun 2012. Sekolah juga ada memiliki tape recorder yang bisa dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, beliau juga menambahkan bahwa sekolah ada menyediakan satu buah LCD yang bisa digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar secara bergiliran.

Dari penjelasan kepala sekolah dapat diketahui bahwa pada kurikulum 2013 sudah ada *soft file* bahan ajar yang akan disampaikan guru, sehingga guru

bisa menampilkannya secara langsung di dalam kelas dengan alat bantu laptop dan LCD untuk pembahasan materi yang akan diajarkan.

Pihak kepala sekolah mengakui bahwa masih ada beberapa keterbatasan atau hambatan dari pelaksanaan pembelajaran yang harus dihadapi guru di kelas, misalnya listrik masih sering mati, LCD hanya satu buah sehingga guru tidak bisa maksimal dalam memanfaatkannya. Selain itu, ruang kelas yang ada masih sangat terbatas sehingga sering menimbulkan kesulitan bagi guru dalam mengelola kelas. Selain itu, di lingkungan sekolah belum memiliki tempat ibadah atau musholla yang sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan praktik ibadah. Beliau hanya berharap ke depannya akan lebih baik dan terpenuhi segala yang dibutuhkan sekolah untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

Selanjutnya akan dipaparkan data hasil observasi dan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist pada MIN Kebun Bunga Banjarmasin, yaitu difokuskan pada guru Al-Qur'an Hadist Kelas IV dan V. Guru Al-Qur'an Hadist Kelas IV adalah Bapak Sofyan Syauqi, S.Pd.I, masih berstatus guru honorer. Beliau belum mendapatkan tunjangan sertifikasi. Pada waktu dilaksanakan observasi di kelas yang beliau asuh, saat itu beliau menyampaikan materi Hadist tentang "Niat" dengan menggunakan media LCD dan Laptop. Strategi yang beliau pilih adalah *reading aloud* dan disertai metode ceramah serta *drill*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang guru laksanakan saat itu adalah sebagai berikut.

Pertama, menata tempat duduk siswa secara berkelompok, di mana masing-masing kelompok ada 4 orang dan akhirnya terbentuk menjadi 5 kelompok.

Kedua, mengabsen kehadiran siswa dan diteruskan dengan menampilkan materi Hadits melalui LCD.

Ketiga, membacakan bunyi Hadist secara baik dan benar, lalu beliau membacakan maknanya dan diteruskan dengan memberikan penjelasan tentang isi kandungan Hadist tersebut, seperti pengertian niat baik menurut bahasa atau menurut istilah dan disertai dengan cara meletakkan niat kepada siswa. Kedudukan niat dalam perbuatan agar diterima oleh Allah Swt. Ketika menjelaskan, guru senantiasa memberikan penguatan dan memusatkan perhatian siswa kepada penjelasan guru dengan menegur, memanggil nama anak, atau menyapa anak agar tetap memperhatikan penjelasan guru.

Keempat, mengajak siswa membaca Hadist tersebut secara bersama-sama secara berulang-ulang atau bergiliran berkelompok.

Kelima, menugaskan perwakilan dari masing-masing kelompok ke depan kelas untuk menghapalkan Hadist tersebut disertai makna atau terjemahnya.

Keenam, sebelum guru mengakhiri pembelajaran, beliau memberikan nasehat dan menyimpulkan isi pembelajaran pada hari itu.

Setelah pembelajaran di kelas selesai diobservasi, kemudian dilakukan perbincangan dengan guru mengenai hal-hal yang dirasakan masih menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Menurut beliau antara lain problem listrik yang masih sering mati. Memang pada saat observasi kelas telah terjadi lampu yang tiba-tiba padam sehingga guru tidak bisa lagi melanjutkan pembelajaran dengan LCD. Untuk itu, si guru menuliskan hadistnya di papan tulis saat itu. Buku pegangan guru dan siswa untuk kurikulum 2013 juga masih belum diterima pihak sekolah, selain itu menurut beliau, karena LCD yang ada

harus disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar di kelas, maka cukup banyak menyita waktu dalam menyiapkannya. Beliau berharap mudah-mudahan kedepannya setiap kelas sudah terpasang LCD sehingga memudahkan bagi guru untuk menggunakannya dan beliau juga berharap agar guru-guru diberikan pelatihan yang lebih intensip tentang strategi mengajar dan cara menggunakan media. Kata beliau sementara ini sudah ada diberikan pelatihan kepada guru tapi masih belum memadai.

Selanjutnya akan dipaparkan data hasil observasi dan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist di kelas V pada MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

Guru Al-Qur'an Hadist kelas V adalah Bapak Edy Anshari, S.Pd.I, beliau sudah sertifikasi tahun 2009 dan diangkat menjadi PNS tahun 1998. Pada waktu dilaksanakan observasi di kelas yang beliau asuh, saat itu beliau menyampaikan materi Hadist tentang "Menyayangi anak Yatim" dengan menggunakan media LCD dan Laptop. Strategi yang beliau pilih adalah *Reading Aloud* disertai metode Ceramah, Tanya Jawab, serta drill. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang guru laksanakan saat itu adalah sebagai berikut.

Pertama, menata tempat duduk siswa membentuk huruf (U), sehingga di mana-mana siswa bisa terlihat aktivitasnya oleh guru secara keseluruhan.

Kedua, mengabsen kehadiran siswa dan diteruskan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi Hadits yang akan dipelajari melalui LCD.

Ketiga, membacakan bunyi Hadist secara baik dan benar, lalu beliau menyampaikan maknanya dan diteruskan dengan memberikan penjelasan tentang isi kandungan Hadist tersebut, seperti pengertian anak yatim dan disertai dengan cara memperlakukan anak yatim sesuai dengan bimbingan

Rasulullah Saw. Ketika menjelaskan, guru senantiasa memberikan penguatan dan memusatkan perhatian siswa kepada penjelasan guru dengan menegur, memandangi kepada siswa tertentu, dan sekali-kali menyelingi penjelasan dengan bertanya kepada siswa terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru. Selain itu, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan sesuatu yang belum dipahaminya terhadap isi penjelasan dari guru.

Keempat, guru menyampaikan makna Hadist tersebut menurut kosa kata atau mufradatnya dan dilanjutkan dengan membaca mufradatnya secara bersama-sama.

Kelima, mengajak siswa membaca Hadist tersebut secara bersama-sama secara berulang-ulang. Menugaskan salah seorang siswa untuk membacakan Hadist beserta maknanya dengan suara keras, baik dan benar. Guru meluruskan bacaan siswa ketika ada yang salah atau belum benar, seperti saat siswa ketemu kata r.a. maka si guru membimbing dalam membaca atau mengucapkannya secara benar.

Keenam, sebelum guru mengakhiri pembelajaran, beliau memberikan nasehat dan menyimpulkan isi pembelajaran pada hari itu.

- b. Kendala dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Alternatif Berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan hasil observasi dan perbincangan yang dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits pada MIN kota Banjarmasin, baik dengan guru kelas IV dan kelas V mengenai hal-hal yang dirasakan masih menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist, khususnya dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis AVA atau menggunakan media yang dapat

menunjang pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa problem pembelajaran yang mereka hadapi saat ini hampir sama antara lain problem listrik yang masih sering mati ketika pembelajaran berlangsung atau pada saat guru menggunakan media LCD, akhirnya suasana kelas seketika menjadi terganggu dan apa yang sudah dipersiapkan guru dengan memanfaatkan media tersebut menjadi tidak tersampaikan dengan baik atau tuntas kepada siswa. Memang pada saat berlangsungnya kegiatan observasi di kelas telah terjadi lampu yang tiba-tiba padam sehingga guru tidak bisa lagi melanjutkan pembelajaran dengan LCD, untuk itu si guru menuliskan hadistnya di papan tulis dan saat itu suasana kelas pun sudah mulai kurang terkendali atau siswa mulai terganggu konsentrasinya terhadap apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Menurut mereka, buku pegangan guru dan siswa untuk kurikulum 2013 juga masih belum diterima pihak sekolah, padahal keberadaan buku-buku itu menurut mereka sangat dibutuhkan karena akan membantu guru dan siswa dalam mengkaji isi atau bahan pembelajaran, khususnya sebagai bahan pembelajaran yang masih baru dari isi kurikulum 2013. Selain itu, menurut mereka, karena LCD yang dimiliki oleh sekolah saat ini hanya ada satu buah saja, maka guru harus bergiliran menggunakannya. Jika suatu saat ada beberapa guru yang bersamaan waktunya untuk menggunakannya, maka terpaksa yang lain batal untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran. Kendala lain adalah jumlah LCDnya hanya satu buah dan belum terpasang di dalam kelas, maka setiap kali akan menggunakannya harus disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar di kelas, sehingga cukup banyak menyita waktu dalam menyiapkannya. Mereka berharap mudahnya mudahan kedepannya setiap kelas

sudah terpasang LCD sehingga memudahkan bagi guru untuk menggunakannya dan beliau juga berharap agar guru-guru diberikan pelatihan yang lebih intensif tentang berbagai strategi mengajar dan cara menggunakan berbagai media, khususnya media yang AVA, karena kata mereka sementara ini sudah ada diberikan pelatihan kepada guru-guru tapi dirasakan masih belum memadai.

Analisis Data

Berdasarkan data hasil kajian dari beberapa sekolah yang telah disampaikan sebelumnya, maka ada beberapa temuan dari hasil penelitian ini yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015 dan kendala dalam penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015. Pada MIN Pekauman strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah dilaksanakan beberapa strategi pembelajaran alternatif di antaranya: *reading aloud*, *Tanya Jawab*, serta *Attach Picture*. Sementara itu pula, basis media AVA yang digunakan terdiri dari video, LCD, gumpalan kertas dan gambar. Disamping itu beberapa alternatif strategi pembelajaran lain seperti alternatif strategi *talking stick*, *Tanya jawab serta complete in the blank* dengan basis media yang dipakai, yakni Video, Audio, stick dan spidol serta kertas karton.

Bahkan pada aspek lain terlihat alternatif strategi yang diterapkan yakni alternatif strategi *reading aloud* dan *card sort* serta *Tanya jawab* dengan basis media AVA yang dipakai adalah LCD, Lap Top, Slides serta kartu-kartu mufradat. Terlihat beberapa alternatif pembelajaran seperti *reading aloud*, *Tanya jawab*, *gumpalan kertas*

serta manual reading dengan basis media AVA yang dipakai yakni LCD, Lap Top, Slides serta kartu-kartu mufradat.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas empat tentang Kompetensi Dasar: Membaca Surah Al "Adiyat dengan indikator; melafalkan surah al fiil dan menghafalkan *surah Al "Adiyat* terlihat alternative strategi yang diterapkan yakni; alternative strategi Make A-Match dan Reading dengan basis media yang dipakai yakni; Audio/video, LCD, Kartu ayat surah Al Adiyat dan Karton.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas satu tentang; Kompetensi dasar: Terbiasa berperilaku bersih dengan indicator; dapat melafalkan hadits tentang kebersihan dan dapat menggambarkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari terlihat alternatif strategi yang diterapkan yakni; alternatif strategi; *reading aloud*, *talking stick*, *Tanya jawab serta complete in the blank* dengan basis media yang dipakai yakni Video, Audio, stick dan spidol serta kertas karton

Sementara kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis media AVA pada MIN di Kota Banjarmasin yang meliputi:

1. **Keterbatasan waktu; menurut guru Al-Qur'an Hadits dengan** penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, waktu yang terbatas yakni hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. Meskipun waktunya ada empat jam dengan materi yang ada serta keharusan menggunakan strategi pembelajaran alternatif dengan menggunakan basis AVA t masih terkendala keterbatasan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal.
2. **Adanya ketergantungan dengan media IT sehingga** penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA sangat tergantung dengan listrik sementara jika listrik padam dan sekolah

- belum memiliki mesin listrik sendiri, pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN Kelayan menjadi terganggu.
3. Keterbatasan Media AVA yang digunakan tidak tersedia di setiap kelas, jadi untuk menggunakannya harus menyiapkan terlebih dahulu, ini tentu menyita waktu **pembelajaran**.
 4. **Keterbatasan** pengetahuan dan pengalaman dalam praktik strategi pembelajaran alternatif yang dimiliki, karena pada pelatihan PLPG materi strategi pembelajaran alternatif yang diberikan hanya 6 jam meskipun pada awalnya ada 12 jam. Itupun juga masih sangat terbatas dari sekian ratusan alternatif pembelajaran yang harus dipelajari dan dipraktikkan.
 5. Belum ada pelatihan lanjutan pasca PLPG yang menyebabkan strategi yang dipakai hanya itu-itu saja dan tidak ada penanbahan dan pengembangan.

Berdasarkan data temuan tersebut dapat dikatakan bahwa pada dasarnya implementasi strategi pembelajaran alternatif untuk Al-Qur'an Hadits berbasis media AVA telah terimplementasikan pada MIN yang terdapat di Kota Banjarmasin. Meskipun dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka dapatkan pada saat PLPG yang dilaksanakan oleh LPTK Rayon Kalimantan. Semestinya pasca PLPG telah disertifikasinya guru-guru Al-Qur'an Hadits ada semacam pelatihan tambahan yang berkenaan dengan penguasaan dan penambahan kembali pengetahuan dan pengalaman praktik dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis media AVA ini agar pada saat pembelajaran alternatif lebih variatif dan tidak monoton dengan alternatif pembelajaran yang ada. Demikian pula penganggaran pemerintah terhadap media pembelajaran tentu saja harus diperhatikan, karena bagaimanapun pada implementasi pembelajaran alternatif untuk Al-Qur'an Hadits sangat tergantung sekali dengan media AVA tersebut.

Simpulan

1. Terdapat beberapa penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni: *reading aloud, Tanya jawab, attach picture, talking stick, complete in the blank, manual reading*, dan *Make A-Match*. dengan basis media AVA yang dipakai yakni LCD, Lap Top, Slides serta kartu-kartu mufradat seperti yang dilaksanakan pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015
2. Kendala penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015 meliputi:
 - a. **Keterbatasan waktu; menurut guru al-Qur'an Hadits dengan** penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, waktu yang terbatas yakni hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. Meskipun waktunya ada empat jam dengan materi yang ada serta keharusan menggunakan strategi pembelajaran alternatif dengan menggunakan basis AVA t masih terkendala keterbatasan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal.
 - b. **Adanya ketergantungan dengan media IT sehingga** penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA sangat tergantung pada listrik. Jika listrik padam dan sekolah belum memiliki mesin listrik sendiri, maka pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN Kelayan menjadi terganggu.
 - c. Keterbatasan Media AVA yang digunakan tidak tersedia di setiap kelas jadi untuk **menggunakannya** harus menyiapkan terlebih dahulu, ini tentu menyita waktu pembelajaran.
 - d. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam praktik strategi

pembelajaran alternatif yang dimiliki, karena pada pelatihan PLPG materi strategi pembelajaran alternatif yang diberikan hanya 6 jam meskipun pada awalnya ada 12 jam. Itupun juga masih sangat terbatas dari sekian ratusan strategi pembelajaran alternatif yang harus dipelajari dan dipraktikkan.

- e. Belum ada pelatihan lanjutan pasca PLPG yang menyebabkan strategi yang dipakai terbatas dan tidak ada penambahan dan pengembangan.

Rekomendasi

1. Kepada Kementerian Agama RI semestinya terus meng-upayakan pelatihan-pelatihan dalam peningkatan profesionalisme guru-guru Al-Qur'an Hadits dalam hal penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Demikian pula perlu adanya penambahan waktu pembelajaran, tidak hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran.
2. Kepada Kementerian Agama RI perlu meningkatkan ketersediaan media AVA dalam menunjang penerapan alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga ketercapaian kompetensi pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

Referensi

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia, 2005.

Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2007.

Anwar, Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta, Amalia, 1991.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta, 2006.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2007.

Bloom, *Taxonomi of Educational Objectives*, New York: Company, Inc.1956.

Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008

Fathurrahman, Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung, PT Refika Aditama, 2007

Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi aksara, 2005

Harjasujana, *Materi Pokok Membaca*, Jakarta, Universitas Terbuka, 200b

<http://elbarir.blogspot.com>, *Metode Reading Guide*, 6/6/2011

<http://id.wikipedia.org/wiki/Membaca>, 12/04/2011

Lampiran Permenag 2008 tentang SKKD PAI MI

Lampiran Permenag 2008 tentang SKKD PAI MTs

Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam Depag, 2009.

Mahally, Jalaluddin As-Suyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad, *Al-Tafsir Jalalain*, Beirut, Daar al- Fikri, tt.

Malik Tachir, dkk., *Memahami Cara Belajar Aktif*, Jakarta, Rosda Jayaputra, 2008.

Maman Achdiat, Dana Re, 1986, *Mengajar Yang Efektif, (Brosur), Bidang pendidikan Guru*, Bandung: Kanwil Depdikbud Jabar, 1994.

Marno dan M. Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruz Media, 2010.

- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, Bandung, Nusa Media, 2011.
- Moh Surya, Suara Daerah. No.201, *Peranan guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dengan Menggunakan Pendekatan CBSA*, 1987
- Muh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muh. Uzer Usman, *Dedaktik Metode Umum*, Bandung, 1985.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ngalimun, *Strategi dan Model pembelajaran*, banjarbaru, Skripta cendekia, 2013.
- Oemar Humalik, *Media Pendidikan*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti, 1994.
- Oemar Humalik, *Mengajar Azas, metode, teknik, I-II*, Bandung, Pustaka Martiana, 1983.
- Olivia, Femi, *Teknik Membaca Efektif*, Jakarta, Elex Media Komutindo, 2008.
- Poerwadarminto, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1996.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, 2008.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Rasyad, Aminuddin, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta, Bumi aksara, 2002.
- Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Bina Aksara, 1985.
- Salim, Peter, dan Yenny, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta, Modern English, 1991.
- Seels, B.B. dan Glasgow, *Exercises in Instructional Design*. (Columbus: Merrill Publishing Company, 1990.
- Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama*, Surabaya, Bina Ilmu, 1987.
- Suryadi, *Membuat Siswa Aktif Belajar*, Bandung: Bina Cipta, 2003.
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997.
- Thoha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang, Pustaka Pelajar, 2004.
- Trianto, Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis, Jakarta, Prestasi Pustaka, 2007.
- Thabrani Rusyan, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Yayasan Karya Sarjana Mandiri, 1990.
- T. Raka Joni, *Pengelolaan Kelas*, P3G, Jakarta Depdikbud, 1980.
- , *Strategi Belajar Mengajar; Suatu Tinjauan dan Pengantar*, P3G, Jakarta, Depdikbud, 1980.
- Tim Bakti Guru, *Proses Belajar mengajar dengan Strategi CBSA*, Jakarta, rosda Jaya Putera, 1988.

